

Pengaruh Kegiatan *Finger Painting* Terhadap Motorik Halus Anak Pada Kelompok B di TK Pembina HKBP Tarutung

Siska Tumangger

Email: siskatumangger09@gmail.com

Prodi Pendidikan Krisnten Anak Usia Dini, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Hisardo Sitorus

Email: hisardositorus@yahoo.com

Prodi Pendidikan Krisnten Anak Usia Dini, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Winarti Agustina

Email: winarti170891@gmail.com

Prodi Pendidikan Krisnten Anak Usia Dini, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Abstract. *The aim of this research to determine the effect of finger painting activities on the fine motor skills of group B children at the HKBP Tarutung Pembina Kindergarten. The method used in this research is a quantitative research method with descriptive statistics. The population was all children aged 5-6 years, totaling 93 people and a sample of 17 people was determined. Data was collected using a positive closed questionnaire with 30 items. The results of data analysis show that there is an influence of finger painting activities on the fine motor skills of children in group B at the Tarutung HKBP Pembina Kindergarten: 1) Test analysis requirements: a) positive relationship test obtained by $r_{xy} = 0.617 < r_{tabel} (\alpha=0,05, n=17) = 0,482$. Thus is known that there is an influence between variable there is an influence between variable thus H_a is accepted and H_o is rejected.*

Keywords: *Finger Painting, Early Childhood Fine Motor*

Abstrak . Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan *finger painting* terhadap motorik halus anak kelompok B di TK Pembina HKBP Tarutung. Metode yang Digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan statistic deskriptif. Populasi adalah seluruh anak usia 5-6 Tahun yang berjumlah 93 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 17 orang. Data dikumpulkan dengan angket tertutup positif sebanyak 30 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kegiatan *finger painting* terhadap motorik halus anak pada kelompok B di TK Pembina HKBP Tarutung: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,617 < r_{tabel} (\alpha=0,05, n=17) = 0,482$ dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,308 < t_{tabel} (\alpha=0,05, dk=n-2=15) = 2,131$ dengan demikian terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. c) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 38,1% 2) Uji pengaruh Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 12.54 + 0.74X$. dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak.

Kata Kunci: *Finger Painting, Motorik Halus Anak Usia Dini*

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu pembinaan hingga pada usia 0-6 Tahun yang akan dilaksanakan dan sangat membutuhkan rangsangan kecerdasan dan stimulus dari pendidik. Dan mendukung kemajuan dan perkembangan jasmani dan rohani supaya anak bisa mempunyai ketersediaan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut lagi atau duduk dikursi sekolah dasar (SD). Dengan pembinaan yang terancang dan dapat diharapkan anak mampu menumbuhkan kemampuannya yang dimiliki secara baik. Tantangan yang dihadapi pendidikan anak usia dini adalah bagaimana cara mendidik anak usia dini supaya kemampuannya bisa bertumbuh dengan baik, melalui fisik motorik, intelektual, moral,

emosional, dan spiritual anak dengan memperhatikan faktor perkembangan anak sebagai pelajar yang unik. Usia dini merupakan masa perkembangan anak yang sangat cepat untuk membentuk anak menjadi siapa mereka di kehidupan selanjutnya. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan pendidikan anak usia dini yang di tulis pada pasal 28 ayat 1 yang dikatakan “Pendidikan anak usia dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun dan bukan merupakan batasan untuk mengikuti Pendidikan dasar.” Selanjutnya pada bab I pasal I ayat 14 dikatakan bahwa Pendidikan anak usia dini ialah suatu usaha pembinaan yang ditujukan untuk anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilaksanakan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹

Dari penjelasan diatas penulis bisa menyimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) pendidik yang diberikan oleh tenaga pendidik kepada anak usia dini yang dilakukan melalui pemberian rangsangan kepada anak untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan aspek perkembangan anak seperti nilai agama, moral, dan bahasa, fisik motorik, kognitif, dan sosial emosional serta anak memiliki kesiapan untuk pendidikan lebih lanjut.

Bermain adalah salah satu yang menyenangkan untuk anak-anak dan bermain ialah salah satu kebutuhan untuk setiap anak dan sudah ditanamkan anak didalam diri anak. Dari bermain anak-anak mulai membangun ilmu, sudah mampu memecahkan permasalahan dan melatih untuk mengatasi hambatan mental dan fisik².

Jenis-jenis motorik halus dibagi menjadi dua ialah motorik halus (*fine motor*) dan motorik kasar (*grass motor*) kasar (*grass motor*)³. Perkembangan motorik meliputi motorik kasar dan motorik halus yaitu: 1). Motorik kasar yaitu gerakan tubuh anak yang menggunakan otot-otot besar anak atau sebagian besar anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri. Perkembangan motorik beriringan dengan proses pertumbuhan secara genetis atau kematangan fisik anak itu sendiri. Contohnya kemampuan berlari, menendang, duduk, naik turun tangga, dan lain sebagainya. 2). Motorik halus yaitu gerakan yang menggunakan otot-

¹ Mursid, M.Ag “*Pengembangan Pembelajaran Paud*” (2017) hln 2

² Immas Prima Nandari, Sri Setyowati “*Pengaruh Kegiatan Finger Painting Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B TK RA as Sa’adah Driyorejo Gresik*” (2017) hln 1

³ Sumardi, Lutfi Nur, Peny Anggraeni, “*Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Penggunaan Play Dough*” (2018) hln 92

otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu. Misalnya kemampuan untuk memindahkan benda dari tangan, mencoret-coret, menyusun balok, melukis, menulis, dan lain sebagainya⁴. Kedua kemampuan tersebut sangat penting agar anak bisa berkembang dengan baik.

Finger painting berasal dari kata Bahasa Inggris *finger* yang artinya jari tetapi *painting* yang artinya melukis, maka artinya *finger painting* melukis dengan jari. Meghfuroh dan putri mengatakan bahwa *finger painting* ialah salah satu Teknik melukis yang langsung tanpa harus menggunakan alat-alat bantu. Anak bisa mengganti kuas dengan jari-jari mereka sendiri⁵.

Manfaat *finger painting* Adapun manfaat *finger painting* yaitu *finger painting* meningkatkan kemampuan berpikir, dan berbuat kreatif, mengembangkan kemampuan dalam mengungkapkan nilai-nilai estetika dengan menggambar karya-karya kreatif dan melatih otot-otot jari⁶. Menurut Montalu manfaat kegiatan *finger painting* yaitu dapat mengembangkan fantasi, imajinasi, dan kreasi mengembangkan kreasi dari media lukis dengan gerakan tangan, melatih otot-otot tangan/jari, koordinasi otot dan mata, melatih kecakapan dan mengkombinasikan warna, memupuk perasaan terhadap gerakan tangan, dan memupuk keindahan⁷. Menurut Pamadhi manfaat dengan melukis jari merupakan sebagai berikut: 1). Melatih motorik halus 2). Sebagai alat bercerita (Bahasa visual/bentuk) 3). Berfungsi sebagai alat bermain 4). Dapat melatih ingatan 5). Melukis dapat melatih berpikir komperhensif (menyeluruh) 6). Dapat melatih keseimbangan 7). Dapat melatih kreativitas 8). Mengembangkan rasa kesetiakawanan yang tinggi dan dapat melatih koordinasi antara mata dan tangan 9). Dapat meluweskan jari jemari anak 10). Percaya diri 11). Mengembangkan dan mengenalkan warna 11). Mengembangkan indra peraba atau sensori.⁸

Guru harus menciptakan pembelajaran yang memicu meningkatkan motorik halus anak, salah satunya yaitu untuk kegiatan *finger painting* terhadap motorik halus anak ini dapat meningkatkan kemampuan anak untuk mengenal berbagai warna yang sudah disediakan oleh tenaga pendidik atau guru dan dicampur menjadi berbagai warna dan dapat dipakai untuk bermain anak-anak, oleh karena itu untuk kegiatan *finger painting* ini sangat penting melatih motorik halus anak dan dapat mendorong anak untuk berfikir kreatif, berimajinasi sehingga

⁴ Danang Aji setyawan, Husnul Hadi, Ibnu Fatkhu Royana, “Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri Pembina Kota Surakarta” (2018) hln 18

⁵ Rosda Nababan, Joni Tesmanto, “Perkembangan Motorik Halus Melalui Finger Painting Pada Anak Kelompok Bermain Di TK Advent Tahun Pelajaran 2020/2021. (2021): hln 520

⁶ Kurniati Dan Rachmawati, Yeni, “Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak” (2010) : hln 84

⁷ Maria Evivani, “Permainan Finger Painting Untuk Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini” (2020) : hln 28

⁸ Maria Evivani, “Permainan Finger Painting Untuk Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini” (2020) : hln 28

anak mampu memunculkan ide atau membuat suatu karya yang indah dan berguna bagi dirinya sendiri maupun orang yang ada disekitarnya.

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai pada penelitian ini yaitu penulis menggunakan Teknik penelitian kuantitatif Menurut Arikunto, banyak studi kuantitatif yang perlu memakai angka dimulai dengan pengumpulan data dan diakhiri dengan interpretasi data, interpretasi hasil, dan statistic deskriptif⁹. Tempat penelitian akan dilaksanakan di TK Pembina HKBP Tarutung jl. Kapten Pierre Tendeang No 01 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara. Maka waktu penelitian di awali dengan analisis kebutuhan pada bulan Januari 2023 sampai dengan bulan juni 2023 pembuatan proposal, pengambilan data, serta pembuatan laporan hasil penelitian hingga bulan Juni 2023. Penelitian ini juga memiliki 30 item pertanyaan menggunakan metode kuisisioner tertutup.

Populasi merupakan suatu informasi yang merupakan atensi kita dalam suatu ruang lingkup serta waktu yang ditentukan. Dikatakan bahwa populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan setelah diambil kesimpulannya.

Sampel merupakan Sebagian dari populasi yang dapat mewakili penelitian yang akan di lakukan. Dalam menetapkan sampel. penulis, mengambil pendapat Menurut Sugiyono mengemukakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut.”¹⁰ Dalam penelitian ini pengambilan sampelnya yaitu menggunakan metode Teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* bisa disebut juga *judgmental Sampling* yang digunakan dengan menentukan kriteria khusus terhadap sampel.

Berdasarkan pendapat diatas maka yang menjadi sampel penelitian adalah anak usia 5-6 tahun yang berjumlah 17 orang dimana (10 perempuan dan 7 laki-laki) di TK Pembina HKBP Tarutung.

⁹ Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*” (2019) : hln 17

¹⁰ Ibid_

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada Anak Pada Kelompok B di TK Pembina HKBP Tarutung, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari hasil pengolahan data jawaban anak tentang kegiatan *finger painting* pada kelompok B Di TK Pembina HKBP Tarutung diketahui bahwa motorik halus anak pada kelompok B di Di Tk Pembina HKBP Tarutung semakin meningkat dikarenakan kegiatan *finger painting* tersebut. Adapun hal yang diusahakan guru dalam kegiatan *finger painting* adalah 1) guru memberikan perintah atau arahan, dalam hal ini guru memerintahkan anak untuk duduk. dengan rapi dengan formasi melingkar dilanjutkan dengan menjelaskan kegiatan *finger painting* yang akan dilakukan; 2) guru memberikan penjelasan tentang kegiatan, dalam hal ini guru menjelaskan langkah-langkah dalam pengerjaan *finger painting*, dan guru mengelompokkan anak dalam kelompok; 3) guru mempersiapkan alat-alat, dalam hal ini guru membagi anak dalam beberapa kelompok 4) guru memperhatikan anak, dalam hal ini guru memperhatikan kegiatan *finger painting* yang sedang dalam tahap dilakukan dan melakukan diskusi serta menanyakan pendapat anak. Maka dengan dilakukannya Kegiatan *Finger Painting* Anak Pada Kelompok B di TK Pembina HKBP Tarutung, anak memperlihatkan peningkatan secara positif dan signifikan Motorik kasar Anak Pada Kelompok B di TK Pembina HKBP Tarutung yang ditunjukkan anak dengan indikator-indikator berikut: 1) anak dapat melukis dengan jari – jarinya, seperti anak dapat membentuk lingkaran, persegi, atau menggambar bebas; 2) anak dapat menempelkan warna dengan menggunakan jari, seperti anak dapat mencelupkan jari kedalam cat warna yang diberikan; 3) anak dapat mengontrol jari – jarinya ketika melukis, seperti anak dapat melukis mengikuti pola yang diberikan; 4) anak dapat menerapkan kedua telapak tangan dan kakinya; dan 5) anak bisa mengkoordinasikan gerakan mata dan tangannya.

Perkembangan motorik merupakan salah satu perubahan dalam perilaku gerak yang memperlihatkan interaksi dari kematangan makhluk dan lingkungannya. Pada umumnya perkembangan motorik merupakan perubahan kemampuan gerak dari balita sampai dewasa yang melibatkan berbagai aspek perilaku dan kemampuan gerak. Aspek perilaku saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya.

Dari Uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,617$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n = 17$ yaitu 0,482. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,617 > 0,482$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang

positif antara Kegiatan *Finger Painting* Terhadap motorik halus anak pada kelompok B Di TK Pembina HKBP Tarutung.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} > 3,038$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan 5% dan $n-2 = 15$ yaitu 2,131. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3.038 > 2,131$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Kegiatan *Finger Painting* Terhadap Motorik Halus Anak Pada Kelompok B Di TK Pembina HKBP Tarutung.

KESIMPULAN

1. Kesimpulan Berdasarkan Teori

- a. Kegiatan *finger painting* adalah teknik melukis yang menggunakan jari sebagai alat untuk melukis permainan ini dapat di sesuaikan dengan tema yang di pelajari oleh anak. Adapun cara untuk melakukan kegiatan *finger painting* yaitu: 1) guru memberikan perintah atau instruksi, dalam hal ini guru memerintahkan anak untuk duduk dengan rapi dengan formasi melingkar dilanjutkan dengan menjelaskan kegiatan *finger painting* yang akan dilakukan; 2) guru memberikan penjelasan tentang kegiatan, dalam hal ini guru menjelaskan langkah-langkah dalam pengerjaan *finger painting*, dan guru mengelompokkan anak dalam kelompok; 3) guru mempersiapkan alat-alat, dalam hal ini guru membagikan alat dan bahan yang akan digunakan anak; dan 4) guru mengamati anak, dalam hal ini guru mengamati kegiatan *finger painting* yang sedang dilakukan dan melakukan diskusi serta menanyakan pendapat anak.
- b. Motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan di lakukan oleh otot-otot kecil. Adapun indikator motorik halus diantaranya: 1) anak dapat melukis dengan jari – jarinya, seperti anak dapat membentuk lingkaran, persegi, atau menggambar bebas; 2) anak dapat menempelkan warna dengan menggunakan jari, seperti anak dapat mecelupkan jari kedalam cat warna yang diberikan; 3) anak dapat mengontrol jari – jarinya ketika melukis, seperti anak dapat melukis mengikuti pola yang diberikan; 4) anak dapat menggunakan kedua telapak tangan dan kakinya; dan 5) anak dapat mengkoordinasikan gerakan mata dan tangannya.

2. Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,617 > 0,482$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kegiatan *Finger Painting* terhadap Motorik Halus Anak Pada Kelompok B di TK Pembina HKBP Tarutung.

3. Kesimpulan Akhir

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan Kegiatan *Finger Painting* yang maksimal dapat meningkatkan Motorik Halus Anak Pada Kelompok B di TK Pembina HKBP Tarutung.

SARAN

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru

Guru hendaknya meningkatkan kualitas pembelajarannya kepada anak di sekolah terkhusus untuk meningkatkan Motorik Halus Anak Pada Kelompok B di TK Pembina HKBP Tarutung. Berdasarkan hasil penelitian penulis, secara keseluruhan Kegiatan *Finger Painting* sudah baik. Akan tetapi guru harus mempertahankan bahkan semakin meningkatkan hal-hal yang dianggap sudah baik dan meningkatkan hal-hal yang masih kurang maksimal dalam Kegiatan *Finger Painting* ini. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk tindakan perbaikan selanjutnya.

Sesuai dengan bobot item tertinggi, guru hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan pembelajarannya melalui Kegiatan *Finger Painting* telah membuat sebagian besar anak berkembang dengan sangat baik yaitu ketika guru memperkenalkan bahan yang digunakan dalam kegiatan *finger painting*. Sementara sesuai dengan nilai item terendah, guru hendaknya meningkatkan Kegiatan *Finger Painting* dengan meningkatkan kemampuan sebagian besar anak yang masih berkembang sesuai harapan yaitu ketika guru memperkenalkan warna-warna cat air yang digunakan dan ketika guru mengamati gerakan jari anak saat mengoleskan adonan warna.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, maka guru hendaknya mempertahankan dan meningkatkan indikator Kegiatan *Finger Painting* yaitu indikator guru memberikan penjelasan tentang kegiatan, dalam hal ini guru menjelaskan langkah-langkah dalam pengerjaan *finger painting*, dan guru mengelompokkan anak dalam kelompok. Dan

berdasarkan indikator terendah, guru hendaknya meningkatkan indikator Kegiatan *Finger Painting* yaitu indikator guru mengamati anak, dalam hal ini guru mengamati kegiatan *finger painting* yang sedang dilakukan dan melakukan diskusi serta menanyakan pendapat anak.

2. Anak Usia 5-6 Tahun

Dalam hal ini Motorik Halus Anak Pada Kelompok B di TK Pembina HKBP Tarutung sudah baik. Namun, haruslah mempertahankan bahkan semakin meningkatkan kreativitas anak tersebut lebih maksimal sehingga seluruhnya mencapai perkembangan yang sangat baik sesuai dengan yang diharapkan.

Sesuai dengan bobot item tertinggi, anak hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan motorik halus yang sudah berkembang sesuai harapan yaitu mampu mencelupkan jari kedalam cat warna yang diberikan. Sementara sesuai dengan nilai item terendah, anak hendaknya meningkatkan motorik halus yang berkembang sesuai harapan yaitu mampu menggambar atau melukis secara bebas.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, maka anak hendaknya mempertahankan dan meningkatkan indikator motorik halus yaitu indikator anak dapat menggunakan kedua telapak tangan dan kakinya. Dan berdasarkan indikator terendah, anak hendaknya meningkatkan indikator motorik halus yaitu indikator anak dapat melukis dengan jari – jarinya, seperti anak dapat membentuk lingkaran, persegi, atau menggambar bebas.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Motorik Halus Anak Pada Kelompok B di TK Pembina HKBP Tarutung disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Motorik Halus Anak Pada Kelompok B di TK Pembina HKBP Tarutung tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Kegiatan *Finger Painting* ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya kreativitas anak, perkembangan mental anak, motivasi belajar dan atau minat belajar anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rudiyanto, M.Pd, *“Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia Dini”* (2016)
- Danang Aji Setyawan Husnul Hadi, Ibnu Fatkhu Royana *“Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri Pembina Kota Surakarta”* (2018) hln 18
- Immas Prima Nandari Sri Setyowati *“Pengaruh Kegiatan Finger Painting Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B Di TK RaaS Sa’adah Driyorejo Gresik”* (2017) hln 1
- Kurniati Dan Rachmawati, Yeni, *“Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak”* (2010): hln 84
- Maria Evivani, *“Permainan Finger Painting Untuk Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini”* (2020) : hln 28
- Mia Andini, Euis Eka Pramiarsih, Ludi Hermawan, *“Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Dalam Melukis Melalui Teknik Finger Painting Pada Pelajaran Seni Budaya”* (2019) : hln 114
- Rosad Nababan, Joni Tesmanto, *“Perkembangan Motorik Halus Melalui Finger Painting Pada Anak Kelompok Bermain Di TK Advent Tahun Pelajaran 2020/2021”* (2021) : hln 520
- Sumardi, Lutfi Nur, Peny Anggraeni, *“Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak usia 5-6 Tahun Melalui Penggunaan Play dough”* (2018) : hln 92
- Suharsimi Arikunto, *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”* (2019) : hln 17
- Tiara Prima Ramdini, Dan Farida Mayar, *“Peranan Kegiatan Finger Painting Terhadap Perkembangan Seni Rupa Dan Kreativitas Anak Usia Dini”* Jurnal Pendidikan Tambusat 3 (2019) : hln 1417

